

ANALISIS EFEKIVITAS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDN 2 KOLAKAASI**Mawar Kelana¹, Suhrah², Andi Faisal³**¹²³ Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah KolakaEmail : suhrah@usimar.ac.id andifaisal311095@gmail.com**Abstrak**

Pendidikan di Indonesia masih menghadapi tantangan kualitas yang rendah, terbukti dari hasil survei PISA yang menunjukkan peringkat Indonesia yang masih rendah dalam matematika, literasi, dan sains. Sebagai solusi, pemerintah memperkenalkan Kurikulum Merdeka yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan dengan pendekatan yang fleksibel dan berbasis karakter Pancasila. Rumusan masalah penelitian meliputi, 1) bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka di SDN 2 Kolakaasi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, 2) bagaimana hasil belajar peserta didik kelas V saat penerapan kurikulum tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar peserta didik di SD Negeri 2 Kolakaasi, khususnya pada kelas V. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses penelitian dilakukan dalam empat tahap, yaitu perencanaan, observasi, pengelolaan data, dan laporan hasil temuan. Jenis penelitian ini adalah studi kasus, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam mengenai implementasi kurikulum di lapangan dengan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) penerapan Kurikulum Merdeka di SDN 2 Kolakaasi dilakukan secara bertahap dengan pendekatan berbasis proyek dan penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Faktor pendukung keberhasilan implementasi meliputi motivasi tinggi guru, sarana yang memadai, dan pembentukan komunitas belajar, meskipun ada hambatan seperti manajemen waktu dan keterlibatan orang tua belum optimal. 2) Hasil belajar peserta didik kelas V menunjukkan nilai rata-rata 73,33, melebihi KKM (65) yang ditetapkan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka di SDN 2 Kolakaasi memberikan dampak positif terhadap keterlibatan dan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Pendidikan, Kurikulum Merdeka, Hasil Belajar**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan bagian penting dalam menunjang sumber daya manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan karakter, pemahaman, pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan dalam proses berkontribusi untuk bangsa/masyarakat.¹ Pendidikan dituntut

¹ Nur cholid,dkk., *Filsafat Pendidikan* (Cet. I :Kota semarang : wahid Hasyim university press,2023), hlm. 1

melahirkan suatu generasi yang kreatif, inovatif, serta mampu berdaya saing. Sehingga ini menjadi suatu tantangan bagi Indonesia, Berdasarkan peringkat PISA (Program Penilaian Pelajar Internasional) Indonesia yang masih cukup rendah dari negara-negara lain pada peringkat matematika, literasi dan sains masih berada di urutan 74,75 dan 75 dari ±80 negara yang telah diasesmen pada OECD 2019. Berdasarkan hasil ini Indonesia dapat dikatakan memerlukan adanya inovasi yang mampu meningkatkan kompetensi generasi muda dengan ini fondasi yang harus diperbaiki yaitu sistem pendidikan.² Seiring perkembangan zaman dalam dunia pendidikan banyak mengalami perubahan, perkembangan ini dilihat dari beberapa kebijakan dan pembaharuan standar pendidikan yang diterapkan seperti pergantian kurikulum. Maka dari itu, dengan adanya perubahan kurikulum yang dilakukan di Indonesia guna meningkatkan kualitas peserta didik sebagai penerus bangsa.³

Dalam menghadapi tantangan zaman ini, menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif sudah menjadi prioritas. Oleh karena itu, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) memperkenalkan sistem “Merdeka belajar” sebagai solusi menciptakan lingkungan belajar yang mendukung guru dan peserta didik dengan ini menganut prinsip Pembelajaran yang menyenangkan serta meningkatkan kreativitas guru.⁴ Implementasi kurikulum merdeka yang sebelumnya disebut sebagai kurikulum paradigma baru ini sebagai penyempurnaan dari kurikulum 2013 dengan menyesuaikan kondisi peserta didik. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang bersifat fleksibel dengan berbasis karakter dan kompetensi serta berbasis kreativitas yang ditetapkan pemerintah pada tahun 2022/2023. Kurikulum ini diterapkan secara bertahap melalui program sekolah penggerak dan sekolah yang sudah siap dalam mengimpletasikannya secara mandiri belajar dan berubah.⁵

Menurut Nadiem Makarim dalam Dadan Amdani hasil belajar peserta didik adalah presentase kemampuan yang diterima peserta didik diperoleh dari pengolahan atau hasil usaha yang mereka lakukan, pada kurikulum merdeka hasil belajar lebih mengutamakan kekuatan karakter sebagai nilai yang di kembangkan, yaitu memiliki karakter pancasila⁶ Kurikulum berbasis proyek pelajar pancasila merupakan konsep kurikulum dengan mengintegrasikan nilai pancasila dalam pembelajaran berbasis proyek. Tujuan utama konsep ini yaitu membentuk karakter peserta didik dengan keterampilan sosial,

² Sartini dan Rahmat mulyono, “Analisis Implementasi kurikulum merdeka untuk mempersiapkan pembelajaran abad 21”, *Jurnal Ilmiah*, Vol. VIII. Nomor 2, 2022, hlm. 1349-1350

³ Nabillatus Sholikhah dan aktim Wahyuni, “ Analisis Problematika Implementasi Kurikulum Medeka Belajar di sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. VII. Nomor 2, 2023, hlm. 4626

⁴ Isna Zahrotun Nisa dan Rahmat Kamal, “ Analisis Efektivitas Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Pada Peserta didik,” *Jurnal Pendidikan*, Vol. I. Nomor 02, 2023, hlm. 10.

⁵ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Merdeka* (Cet. I: Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2023), hlm. 1

⁶ Dadan Amdani, Dkk, “Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. VI, 2023, hlm. 4127.

sosial kreativitas serta kritis, kurikulum ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan aktif dalam proyek. Proyek ini di desain berdasarkan nilai pancasila dan masalah sosial aktual, sehingga peserta didik mampu menyelesaikan masalah nyata.⁷

Buku atau bahan ajar pendidik untuk peserta didik yang masih belum lengkap juga terjadi pada implementasi kurikulum merdeka ini. Namun, implementasi karakter profil pancasila ini menjadi nilai positif. Konsep merdeka belajar ini akan diterapkan secara maksimal pada kurikulum merdeka. Pembelajaran yang sifatnya berdiferensiasi juga menjadi kendala untuk pendidik, ini justru menjadi hal yang positif bagi peserta didik karena disesuaikan dengan kompetensi dan minat bakat peserta didik, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.⁸ Kurikulum merdeka ini mengacu pada kebebasan pendidik untuk memberikan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Kurikulum ini bersifat fleksibel dan interaktif karena menawarkan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplor diri secara aktif dan dikemas secara sederhana serta penerapannya sangat mudah di pahami oleh peserta didik.⁹

Profil pancasila memiliki enam unsur yaitu, beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, mandiri, berkebinekaan global, gotong royong, bernalar kritis dan kreatif . Keenam unsur ini di pandang sebagai perpaduan yang mendukung dan berkaitan antara satu sama lain. Oleh karena itu, pelajar indonesia dapat dikatakan pelajar Indonesia sadar dengan keberadaan tuhan dengan taat pada perintahnya dan menjauhi segala larangan nya sesuai dengan agamanya, memiliki identitas yang jelas, mampu berkembang secara mandiri serta bertanggung jawab, mempresentasikan pengalaman dan bisa berkolaborasi dengan pihak apapun dan dimanapun untuk mencapai tujuan.¹⁰ Penguatan projek profil pelajar pancasila merupakan sebuah upaya dalam peningkatan karakter peserta didik dan membangun nilai karakter peserta didik yang diterapkan di seluruh indonesia. Bertujuan mempromosikan perubahan dan meningkatkan standar mengajar di kelas. Pergantian kurikulum dari K13 ke Kurikulum merdeka merupakan sebuah bentuk memperkuat otonomi pendidikan di sekolah. Maka dari itu, mendorong pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dalam era 5.0.¹¹

Penerapan kurikulum inipun memiliki kekurangan dan tantangan yang harus dipertimbangkan

⁷ Alfi Muhklis Kurniawan dan Amalia Nurul Azizah, "Konsep Kurikulum Berbasis Proyek Belajar Pancasila", *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, Vol. I. Nomor 3, 2022, hlm. 176.

⁸ Erida Fitriani dan Iqnatia Alfiansyah, " Analisis Efektivitas Implementasi Antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan*, Vol. VII. Nomor 2 , 2023 , hlm. 259.

⁹ Rakha Rif'at Aryaputra dan Hindun-hindun, " Efektivitas dalam Kurikulum Merdeka dan Peranan Pengajar Untuk Pelajar", *Jurnal Pendidikan*, Vol. III. Nomor 1, 2024, hlm. 18

¹⁰ Desi Relinda Qurniawati, " Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar" *Jurnal Conference of Elementary Studies*, 2023. hlm. 198

¹¹ Desi Suryati, Dkk., " Efektivitas Penggunaan Kurikulum Merdeka Sebagai Pengganti Kurikulum 2013 dalam Dunia Pendidikan," *Journal Of Social Humanities and Education* , Vol. II . Nomor 4 , 2023, hlm. 145.

yaitu konsistensi kurikulum, ketidaksetaraan, evaluasi dan pengawasan, standar pendidikan nasional, pengembangan guru. Salah satu yang paling menonjol dari kekurangan kurikulum merdeka yaitu ketidaksetaraan. Keterbatasan sumber daya dari segi finansial dan infrastruktur, ini dapat mengakibatkan ketidaksetaraan antar sekolah.¹² Menurut Haryanto keberhasilan penerapan kurikulum merdeka sangat membutuhkan peran guru sebagai fasilitator pembelajaran dalam memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, serta keterampilan. Kemudian, menurut Widodo program sekolah penggerak juga sangat menjadi bagian penting dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Program ini menjadi model pusat keunggulan penerapan kurikulum merdeka serta memberikan inspirasi dan bimbingan kepada sekolah lainnya.¹³ Program ini juga berkaitan dengan hakikat manusia dengan pendidikan yaitu, Pemajuan potensi, pemenuhan kebutuhan dasar, perkembangan dasar, pemajuan kesejahteraan, peningkatan kualitas hidup, pembentukan identitas.¹⁴

Dalam meningkatkan mutu pendidikan dominan bergantung pada kualitas guru dalam proses mengajar. Oleh karena itu, sangat diperlukan suatu sistem yang sesuai dengan perkembangan zaman.¹⁵ Guru adalah manusia yang perilakunya yang dijadikan sebagai teladan, perilakunya menjadi cerminan masyarakat. Oleh karena itu, guru juga harus memiliki kompetensi sosial.¹⁶

Kurikulum disebut sebagai hasil belajar ini menunjukkan adanya pergeseran tekanan kurikulum yang awalnya sebagai alat menjadi suatu tujuan. Konsep ini dilatar belakangi oleh asumsi bahwa hasil yang nyatakan merupakan cara yang baik untuk menetapkan suatu tingkat keberhasilan pencapaian tujuan. Ini tidak menunjukkan kurikulum hanya pada hasil belajar yang diinginkan, tetapi kurikulum merupakan realisasi implementasi kurikulum di sekolah disesuaikan dengan perubahan peserta didik sesuai tujuan.¹⁷ Kurikulum merdeka perlu dirancang agar menciptakan peserta didik yang siap bersaing pada tingkat global, pendidikan tidak hanya menyiapkan peserta didik untuk kebutuhan lokal tetapi, mampu mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan dan peluang global.¹⁸ Dengan ini pemerintah menciptakan kurikulum merdeka yang dianggap mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, kurikulum ini pada awalnya penerapannya secara berkala. Hal ini sejalan

¹² Dian Fitra, "Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Modern", *Jurnal Inovasi edukasi*, Vol. VI, Nomor 2, 2023, hlm. 154.

¹³ Roos m.s Tuerah dan Jeanne M.Tuerah, "Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis kebijakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Sekolah", *Jurnal ilmiah pendidikan*, Vol. IX . Nomor 19, 2023, hlm 982.

¹⁴ Suyatno, *Dasar-Dasar pendidikan* (Cet. I : Jakarta timur: PT. Bumi Aksara, 2024), hlm 4-5.

¹⁵ Julhadi, *Hasil Belajar Peserta Didik* (Cet. I: Jawa Barat, Edu Publisher, 2021), hlm. 7

¹⁶ Junita, Dkk., *Kurikulum dan Pembelajaran Tantangan Perubahan Proses Pembelajaran* (Cet 1: medan: umsu press, 2024), hlm. 105.

¹⁷ Mohamad Ansyar, *Kurikulum Hakikat, Fondasi, Desain dan pembelajaran* (Cet. 2: Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 32.

¹⁸ Muh. Husyain Rifai, Dkk., *Kurikulum merdeka implementasi dan Pengaplikasian* (Cet. I Yogyakarta: Selat media patners, 2024), hlm. 32.

dengan Peraturan menteri pendidikan,kebudayaan,riset dan tekonologi Republik indonesi dalam

UU No. 12 Tahun 2024 pasal 1 yang berbunyi” Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah yang selanjutnya disebut Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang memberi fleksibilitas dan berfokus pada materi esensial untuk mengembangkan kompetensi peserta didik sebagai pelajar sepanjang hayat yang berkarakter Pancasila”.¹⁹

Pendidikan berkualitas menjadi dambaan bagi semua negara di dunia demi meningkatkan kesejahteraan hidup bangsa. Negara indonesia juga dengan segala potensinya mengupayakan mengoptimalkan SDM dalam bidang pendidikan.²⁰

SD Negeri 2 Kolakaasi merupakan sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka dari tahun ajaran baru 2022/2023. Hal ini dapat peneliti ketahui melalui observasi awal yang dilakukan peneliti. Peneliti mendapati bahwa di SD Negeri 2 Kolakaasi telah mengimplementasikan kurikulum merdeka selama dua tahun terakhir. Penerapan ini berdasarkan surat keputusan Kepmendikbudristek No 162 tahun 2021 tentang program sekolah penggerak selain itu, berdasarkan hasil seleksi kepala sekolah penggerak angkatan ke-3 kemudian,SD Negeri 2 Kolakasi ditetapkan sebagai salah satu sekolah penggerak Angkatan ke-3 di Kabupaten Kolaka.²¹ Penelitian ini mengkaji sejauh mana implementasi Kurikulum Merdeka telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah. Hal ini penting untuk diketahui karena meskipun penerapan kurikulum dikatakan telah efektif, keberhasilan penerapan kurikulum yang sesuai dengan pedoman pemerintah dapat mempengaruhi kualitas dan hasil belajar peserta didik secara keseluruhan. Dengan adanya fakta empiris yang telah peneliti dapati dilapangan terkait implementasi kurikulum merdeka. Membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD Negeri 2 Kolakaasi dengan judul “Efektivitas Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Di SDN 2 Kolakaasi”. Untuk sampai pada fokus penelitian yang telah disusun oleh peneliti terkait Analisis Efektivitas Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Di SDN 2 Kolakaasi,

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menggunakan penyajian berupa kata-kata, gambar dan bukan berupa angka-angka. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka penelitian ini adalah untuk mencari kemudian mendeskripsikan hasil²² yang ditemui terkait Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka

¹⁹ Republik Indonesia, undang-undang Nomor 12 tahun 2024 Tentang. Kurikulum pada pendidikan anak usia dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang pendidikan menengah, Bab 1, pasal 1.

²⁰ Abdul Hamid, Dkk., *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Cet I: Jawa barat: Cv. Adanu abimata, 2024), hlm. 52.

²¹ Norma umar sebagai kepala sekolah SDN 2 Kolakaasi, wawancara di kolaka pada tanggal 07 Oktober 2024

²² Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&H*, (Cet, III; Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 18.

Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SDN 2 Kolakaasi. Penelitian kualitatif ini terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, kemudian tahap observasi, dan tahap mengelola data, selanjutnya terakhir tahap laporan hasil yang di dapatkan.²³

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus, yaitu penelitian mengenai manusia atau organisasi, peristiwa secara mendalam dengan tujuan mendapatkan gambaran mendalam terkait kasus yang diteliti. Metode pengumpulan data dengan jenis penelitian studi kasus adalah dengan data yang berasal dari naskah wawancara, observasi dan dokumentasi yang ditemui dalam penelitian. Jenis penelitian ini tepat digunakan untuk meneliti mengenai Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar peserta didik di SDN 2 Kolakaasi, karena penelitian ini akan menggambarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penerapan Kurikulum Merdeka di SDN 2 Kolakaasi memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik, khususnya di kelas V. Sejak tahun 2022, implementasi dilakukan secara bertahap, dengan penerapan penuh pada kelas V pada tahun ajaran 2023. Langkah-langkah strategis yang dilakukan meliputi asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif, penyusunan tujuan pembelajaran dan modul ajar, pembelajaran berbasis proyek, serta pembentukan tim pengelola proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Faktor yang mendukung keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka antara lain komunitas belajar "Pindara," motivasi guru yang tinggi, dan sarana prasarana yang memadai. Namun, ada beberapa tantangan, seperti manajemen waktu yang kurang optimal, dan kurangnya partisipasi orang tua dalam mendukung pembelajaran.

Hasil belajar peserta didik di kelas V menunjukkan perkembangan yang signifikan. Penilaian hasil belajar peserta didik di SDN 2 Kolakaasi dapat dilihat berdasarkan asesmen formatif dan sumatif, kemudian dari kedua asesmen ini hasil belajar peserta didik secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan rapor peserta didik. Rata-rata nilai kelas mencapai 73,33, yang jauh melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 65, menandakan bahwa mayoritas peserta didik mencapai hasil yang lebih baik dari standar yang ditetapkan. Kurikulum Merdeka, yang memberikan fleksibilitas dalam metode pembelajaran, memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka sesuai dengan gaya dan minat individu. Hal ini berkontribusi pada peningkatan pemahaman materi, keterlibatan peserta didik, dan pencapaian akademis secara keseluruhan, yang membuat penerapan kurikulum ini memberikan hasil yang positif di SDN 2 Kolakaasi.

²³ *Ibid.*, hlm. 35.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Karim

Abdullah, Lubabut Tafsir Min Ibni Katsir, jilid 2: Al-Imran (Kairo: Mu'assasah Daar Al-Hilal Kairo,1994).

Amdani, Dadan, Dkk, "Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik", *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. VI, 2023.

Anizar dan sardin, 2023. *evaluasi pada Kurikulum Merdeka dan pemanfaatan hasil penilaiannya*. Edupedia Publisher.

Ansyar, Mohamad, 2017. *Kurikulum Hakikat, Fondasi, Desain dan pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Ardiansyah, Dkk., "Asesmen dalam Kurikulum Merdeka Belajar" *Jurnal literasi dan Pembelajaran indonesia*, Vol. III. Nomor 1, 2023.

Arikunto, Suharsimi, 2018. *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Aryaputra, Rakha Rif'at dan Hindun-hindun, " Efektivitas dalam Kurikulum Merdeka dan Peranan Pengajar Untuk Pelajar", *Jurnal Pendidikan*, Vol. III. Nomor 1, 2024.

Azizah," *Efektivitas Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 SD Islam Al-Ghaffar Mulyono agung Kabupaten Malang*"Skripsi(Malang UIN Maulana Ibrahim Malang, 2023). dipublikasikan.

Sugiono, 2021. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&H*. Bandung: Alfabeta.

Cholid, Nur,dkk., 2023. *Filsafat Pendidikan*. Kota semarang : wahid Hasyim university press.

Elfrianto, Dkk., 2024. *Manajemen Kinerja Guru dalam Konteks Kurikulum, merdeka Peningkatan efektivitas Pembelajaran*. Medan Umsu press.

Fitra, Dian, " Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Modern" , *Jurnal Inovasi edukasi*, Vol. VI, Nomor 2, 2023.

Fitriani, Erida dan Alfiansyah Iqnatia, " Analisis Efektivitas Implementasi Antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan*, Vol. VII. Nomor 2 , 2023.

Hamid, Abdul, Dkk., 2024. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Jawa barat: Cv. Adanu abimata.

Julhadi, 2021. *Hasil Belajar Peserta Didik* .Jawa Barat, Edu Publisher.

Junita, Dkk., 2024. *Kurikulum dan Pembelajaran Tantangan Perubahan Proses Pembelajaran*. medan: umsu press.

Kementerian Agama RI, 2006. *Al- Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan.

Kurniawan, Alfi Muhklis dan Amalia Nurul Azizah, "Konsep Kurikulum Berbasis Proyek Belajar Pancasila", *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, Vol. I. Nomor 3, 2022.

- Lidiawati, Dkk., 2023. *Kurikulum Merdeka Belajar: Analisis Implementasi Pengelolaan dan implementasi*. Purbalingga.
- M.s Roos dan M.Tuerah & Jeanne Tuerah," Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis kebijakan untuk meningkatkan kualitas pennisbelajaran Sekolah", *Jurnal ilmiah pendidikan*, Vol. IX . Nomor 19, 2023.
- Marzuki, "Analisis Penilaian Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Kurikulum Merdeka", *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* , Vol. VI. Nomor 4, 2023.
- Mulyasa, 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara.
- Nafiq Alfizar Ananda, " Efektivitas Kurikulum Merdeka Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Banda Aceh" Skripsi(Banda Aceh, UIN Ar-Raniry 2023) dipublikasikan.
- Nasrullah, Agus, Dkk., 2024. *Guru Penggerak Teori Dan Implementasi Guru Penggerak Pada Kurikulum Merdeka Belajar*. Yogyakarta : PT. Green Pustaka Indonesia.
- Nisa, Isna Zahrotun & Rahmat Kamal," Analisis Efektivitas Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Pada Peserta didik," *Jurnal Pendidikan* , Vol. I. Nomor 02, 2023.
- Putra, Edo Pramana, "Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SDIT Insan Taqwa Natar Lampung Selatam" Skripsi (Bandar Lampung : UIN RI Lampung, 2023) dipublikasikan.
- Qurniawat Desi Relinda," Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar" *Jurnal Conference of Elementary Studies*,2023.